

Bus Rosalia Indah Terbakar

BOYOLALI (KR) Perusahaan Otobus (PO) Rosalia Indah terbakar di Tol Solo-Semarang KM 478+600 B Desa Ngargosari, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, Sabtu (16/3) sore sekitar pukul 17.45 WIB. Penyebab terbakarnya bus tersebut diduga karena korsleting.

Kasat Lantas Polres Boyolali, AKP Agista Ryan Mulyanto mengatakan kejadian tersebut menimpa bus Rosalia Indah berpelat nomor AD 7189 OF jurusan Ponorogo-Baturaja Lampung berpemumpang 20 orang. Kebakaran tersebut telah berhasil dipadamkan sekitar satu jam dan seluruh penumpang berhasil dievakuasi.

"Sejumlah 20 penumpang dan dua kru, termasuk pengemudi, dalam keadaan selamat dan sudah dievakuasi menuju Gerbang Tol Boyolali untuk menunggu jemputan," katanya. Agista menjelaskan bus tersebut sedianya dari Ponorogo, Jawa Timur hendak menuju Baturaja di Lampung. Agista menyampaikan kronologi terbakarnya bus yang dikendarai warga Giriwoyo, Wonogiri, Andhi Sumarno, 54, tersebut berawal dari kendaraan yang berjalan dari arah timur ke barat atau Solo-Semarang.

Ketika bus terbakar, sopir pun menepikan bus dan berusaha memadamkan api dengan alat pemadam api ringan (APAR). Namun api terlanjur membesar dan membakar badan mobil. Kru bus pun segera mengevakuasi penumpang menjauh dari kendaraan yang terbakar. Setelah mendapatkan laporan Satlantas Polres Boyolali bersama dengan pihak Trans Marga Jateng, PJR Jateng 7, dan Damkar Boyolali langsung menuju lokasi untuk mengevakuasi penumpang, memadamkan api, dan mengatur arus lalu lintas.

Arus lalu lintas sudah berangsur pulih, asalkan mengikuti arahan petugas mengambil jalur kanan bisa lewat. Kami juga mengimbau kepada pengguna jalan supaya tidak berhenti dan memotret tempat kejadian perkara supaya arus lalu lintas lancar, terang Agista.

la menghimbau kepada semua pengusaha transportasi untuk selalu melakukan pengecekan berkala terhadap kendaraan yang dipakai. Hal tersebut sebagai langkah antisipatif sehingga kejadian serupa tidak terjadi lagi. Menurut Agista, keselamatan umum baik penumpang dan pengemudi lebih diutamakan dibandingkan bisnis. "ungkapnya.

(Mul)-f



KR-Mulyawan

Petugas Damkar berusaha memadamkan Bus Rosalia Indah yang terbakar.

Tarhim Forpimda Kabupaten Magelang

MAGELANG (KR) - Kegiatan Tarawih dan Silaturahmi (Tarhim) Forkopimda Kabupaten Magelang di Bulan Ramadan 1445 H/2024 ini dilaksanakan secara bergantian lokasi setiap malamnya. Ini seperti yang dilaksanakan Sabtu (16/3) malam yang dilaksanakan di kawasan kaki Gunung Merbabu dan Gunung Merapi wilayah Kabupaten Magelang, tepatnya di wilayah Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Magelang, sedang Jumat (15/3) malam lalu dilaksanakan di wilayah Desa Plosogede Kecamatan Ngluwar Magelang, Kamis (14/3) malam di wilayah Desa Progowati Kecamatan Mungkid Magelang dan Rabu (13/3) malam lalu di wilayah Desa Sengi Kecamatan Dukun Magelang.

Kepada KR usai kegiatan Tarhim, Sabtu malam, Kepala Desa Wonolelo Sawangan Magelang M Marpomo diantaranya mengatakan kegiatan Tarhim Forpimda Kabupaten Magelang dilaksanakan di Masjid An-Nur Dusun Panggungan Desa Wonolelo. Salat Tarawih dipimpin Ustadz Ahsin Qalbaka. Sambutan tertulis Pj Bupati Magelang di forum ini dibacakan salah satu Staf Ahli Bupati Magelang M Aziz Amin Mujahidin SPd MPd. Bantuan kepada beberapa

pa pihak juga disampaikan di forum ini.

Pada Jumat (15/3) malam lalu Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto SH MH mengikuti Tarhim Forkopimda Kabupaten Magelang yang dilaksanakan di Masjid Arrohmah Dusun Ngemplak Desa Plosogede Kecamatan Ngluwar Magelang. Di forum ini Pj Bupati Magelang di antaranya mengatakan pemerintah pusat menargetkan penghapusan kemiskinan ekstrem, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

Berkaitan dengan hal ini, lanjutnya, kerja keras dari semua pihak untuk menekan angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Magelang sangat diharapkan, dan forum tarhim saat ini juga menjadi salah satu ajang sinergi dan kolaborasi yang baik bagi semua. Penyerahan beberapa bantuan kepada banyak pihak juga dilakukan di forum ini, diantaranya santunan fakir miskin, bantuan dana untuk masjid, bantuan alat usaha produktif pertanian maupun lainnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto secara terpisah kepada KR

diantaranya mengatakan kegiatan Tarhim Forpimda Kabupaten Magelang Tahun 2024 yang dimulai Rabu (13/3) lalu akan berlangsung hingga 4 April 2024 mendatang, yaitu Tarhim di masjid An-Nur Sawitan Magelang. Dilaksanakan rangkaian kegiatan ini juga untuk mendukung Gerakan Pendampingan guna Percepatan Penurunan Angka Kemiskinan di Kabupaten Magelang pada desa dampingan dengan tingkat ke-

sejahteraan rendah.

Daftar tim Tarling ini, dibagi dalam beberapa tim. Koordinator tim setiap malamnya tidak sama, di antaranya Ketua DPRD Kabupaten Magelang, Kepala Kejaksaan Negeri kabupaten Magelang, Kapolresta Magelang, Komandan Kodim 07-05/Magelang dan Ketua PN Kabupaten Magelang. Anggota tim juga ada yang berbeda setiap harinya.

(Tha)-f



KR-Thoha

Pj Bupati Magelang saat menyerahkan bantuan.

Quarry Wadas Memasuki Babak Baru

PURWOREJO (KR)- Proses penambangan batu andesit di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jateng memasuki babak baru. Trial pengeboman (blasting) untuk membongkar material andesit dilaksanakan selama tiga hari hingga Senin (18/3).

Project Manager PT Maleo Rachma Indo Abadi, Jauhari mengatakan, pihaknya sebagai pelaksana Blasting Quarry Wadas melakukan uji coba perdana, Sabtu (16/3), berikutnya Senin (18/3). Sebelumnya juga sudah dilakukan pengamanan, pengukuran getaran, pengujian radius, metode aman dan lain sebagai-

nya.

"Karena terkait hal-hal itu sebelumnya ada isu-isu yang agak menyimpang, dengan ujicoba ini sekaligus untuk membuktikan bahwa metode blasting ini aman. Bahkan getaran yang sampai ke pemukiman masyarakat jauh di bawah standar yang ditetapkan," ucapnya.

Dijelaskan, trial atau uji coba rencana dilaksanakan tiga kali sampai ditemukan metode yang paling cocok, setelah itu baru diteruskan produksi. Sabtu (16/3), uji coba blasting sudah diketahui dampaknya bagi permukaan di sekitar quarry.

"Setelah uji coba selanjutnya dilakukan evaluasi sebelum kemudian lanjut ke produksi atau penambangan," jelasnya.

Sementara itu, uji coba blasting ini menjadi tontonan warga sekitar, sebagian besar warga yang relatif dekat dengan lokasi penambangan batuan andesit dan kha-

watir dengan blasting. Beberapa jarak pemukiman dan lokasi blasting cukup dekat.

"Sempat khawatir sih, takut bagaimana dampaknya gitu, rumah kami cuma 300 meter dari lokasi, ya paling dekat sini," ucap Zaroh Khotib (42) warga Wadas yang tak jauh dari lokasi blasting andesit. Menurutnya, setelah dilakukan uji coba ternyata dampaknya tidak begitu terasa. Jika ada kerusakan bisa dilaporkan dan akan dicek kerusakannya oleh pihak proyek. "Jadi sejauh ini masih aman-aman saja," ujarnya.

(*-5)-f



KEPEDULIAN PEMKOT SALATIGA LPMK, RT, RW dan Kelompok PKK Terima Insentif dan Jaminan BPJS Ketenagakerjaan

KEPEDULIAN Pemkot Salatiga terhadap peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), RT, RW dan PKK sangat tinggi. Karena perannya yang bermanfaat bagi pelayanan masyarakat di Salatiga, pemerintah daerah memberikan insentif meski sifatnya masih tahunan dengan menyesuaikan kemampuan keuangan daerah.

Nilai insentif untuk Ketua LPMK, RT, RW dan PKK di Kota Salatiga setiap tahun nilainya selalu ditingkatkan oleh pemerintah kota. Tidak ketinggalan mereka juga mendapat jaminan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam menjalankan tugas melayani masyarakat.

Penjabat (Pj) Wali Kota Salatiga, Yasip Khasani, didampingi Pj Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Salatiga, Anita Nofiana, Asisten I Sekda Kota Salatiga, Joko Wahono, keliling menyerahkan bantuan administrasi dan insentif kepada seluruh ketua LPMK, ketua RW, ketua RT dan Kelompok PKK tahun 2024 yang dipusatkan di Aula kantor kecamatan di Kota Salatiga.

Penyerahan insentif dilakukan oleh Yasip Khasani masing-masing di Kecamatan Sidomukti, Kecamatan Argomulyo, Kecamatan Tingkir dan Kecamatan Sidorejo.

Insentif dan bantuan administrasi tahun 2024 ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.



Foto Istimewa Dok Prokompim Salatiga

Pj Wali Kota Salatiga, Yasip Khasani Menyerahkan Jaminan BPJS untuk RT dan RW

Pj Wali Kota Salatiga, Yasip Khasani mengatakan untuk jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJS merupakan wujud ikhtiar (usaha) pemerintah kota untuk berjaga-jaga dan menjamin para ketua

LPMK, ketua RW, ketua RT dan PKK.

"Insentif dan jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJS merupakan bentuk penghargaan dari Pemkot Salatiga. Semoga bermanfaat dan saya berharap ketua LPMK, ketua RW, ketua RT dan Kelompok PKK semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan ikhlas dan ini merupakan amal ibadah," kata Yasip Khasani.

Yasip menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua LPMK, Ketua RT, Ketua RW dan Ketua Kelompok PKK yang sudah dengan sukarela menyedekahkan waktu, perasaan, bahkan materi selama menjabat.

la berharap insentif yang diterima pada masa mendatang bisa lebih baik dan lebih meningkat lagi. Dikatakan tahun 2024 memang ada kenaikan secara nominal, tetapi kenaikan tersebut digunakan untuk fasilitas BPJS tenaga kerja.

"Ketika terjadi kecelakaan, panjengangan akan ditanggung oleh BPJS karena posisinya sedang bekerja sebagai Ketua RW, Ketua LPMK maupun Ketua RT. Perlindungan kecelakaan kerja ini sangat

penting, supaya tidak was-was dalam melaksanakan pekerjaan," ungkap Yasip Khasani.

la juga berpesan agar Ketua RT dan Ketua RW semakin peka terhadap ling-

kungan termasuk rawan bencana dan bahaya nyamuk demam berdarah.

Dari data di Bagian Pemerintahan Pemkot Salatiga, jumlah RT di Kota Salatiga sebanyak 1.146, sedangkan jumlah RW 210 dan 23 LPMK di empat kecamatan.

Kecamatan Sidomukti terdiri 237 RT dan 40 RW, Kecamatan Argomulyo terdiri 284 RT dan 59 RW, Kecamatan Sidorejo terdiri 320 RT dan 62 RW, kemudian untuk Kecamatan Tingkir terdiri 305 RW dan 49 RW.

Jumlah insentif setiap RT/RW/PKK Rp 3.518.000 terperinci, Insentif Rp 1.732.000; BPJS Ketenagakerjaan RT/RW Rp 168.000, administrasi RT/RW Rp 300.000, Insentif PKK RT/RW Rp 850.000, BPJS Ketenagakerjaan PKK RT/RW Rp 168.000 dan Administrasi PKK RT/RW Rp 300.000.

Sedangkan untuk insentif LPMK tahun 2024 di Salatiga yang pada tahun 2023 lalu Rp 1.650.000, kini naik menjadi Rp 1.900.000, yang rinciannya terdiri Insentif LPMK Rp 1.732.000 dan BPJS Ketenagakerjaan Rp 168.000.

Pemkot Salatiga berkomitmen untuk menaikkan Insentif RT/RW, PKK dan LPMK tahun depan dengan mendasari pada kekuatan dan kemampuan daerah (keuangan) daerah. Tahun 2024 ini alokasi anggaran di APBD sebesar Rp 4.814.108.000. (Advertorial Bagian Prokompim Setda Salatiga)



Foto Istimewa Dok Prokompim Salatiga

Pj. Wali Kota memberikan pengarahannya terkait insentif RT/RW, PKK, dan LPMK



Foto Istimewa Dok Prokompim Salatiga

Penyerahan simbolis insentif RT/RW, LPMK, dan PKK di kecamatan Tingkir